

EFEKTIVITAS LEMBAGA ARBITRASE DALAM MENYELESAIKAN SENGKETA DAGANG BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN 1999 TENTANG ARBITRASE DAN ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA

Oeray Agoest Nalaprana

Abstrak

Penelitian ini dilakukan Untuk mengetahui dan memahami kedudukan lembaga arbitrase sebagai pranata alternative penyelesaian sengketa di luar pengadilan atas penyelesaian sengketa dagang telah dilaksanakan secara efektif dan memenuhi rasa keadilan para pihak yang bersengketa. Disamping itu untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam pelaksanaan penyelesaian sengketa dagang yang dilakukan melalui lembaga arbitrase di Indonesia.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keadilan, yang semula dikemukakan oleh Aristoteles, karena penyelesaian sengketa melalui arbitrase adalah untuk mewujudkan keadilan bagi para pihak yang bersengketa. John Rawls, yang mengembangkan teori keadilan sebagai *justice as fairness* (keadilan sebagai kejujuran). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis normatif yang berarti penelitian ini berbasis pada analisa norma hukum dengan tujuan untuk menemukan kebenaran berdasarkan logika keilmuan dari sisi normatifnya. Sedangkan tipe penelitian adalah deskriptif analitis dengan memberikan gambaran mengenai fakta-fakta secara utuh dan menyeluruh terkait dengan permasalahan yang ditemui, sehingga dapat memberikan penjelasan mengenai ketentuan berkenaan dengan Peran Badan Arbitrase Nasional

Hasil penelitian ini dirumuskan bahwa pelaksanaan arbitrase di Indonesia kurang efektif karena sangat tergantung dari budaya hukum masyarakat. Masyarakat lemah dalam melaksanakan hasil putusan arbitrase, seperti masih sulitnya upaya eksekusi dari suatu putusan arbitrase, padahal pengaturan untuk eksekusi putusan arbitrase nasional maupun internasional sudah cukup jelas. Manfaat alternatif penyelesaian sengketa yaitu setiap jenis sengketa yang terjadi dapat diselesaikan penyelesaian dengan cepat. Makin banyak dan luas kegiatan perdagangan, frekuensi terjadinya sengketa makin tinggi. Ini berarti makin banyak sengketa yang harus diselesaikan. Membiarkan sengketa dagang terlambat diselesaikan akan mengakibatkan perkembangan pembangunan ekonomi tidak efisien, produktivitas menurun, dunia bisnis mengalami kemandulan, dan biaya produksi meningkat.

Kata Kunci : penyelesaian sengketa

EFFECTIVENESS OF ARBITRATION INSTITUTIONS IN RESOLVING DISPUTES UNDER THE TRADE LAW NUMBER 30 OF 1999 ON ARBITRATION AND ALTERNATIVE DISPUTE SETTLEMENT

Oeray Agoest Nalaprana

Abstract

This research was conducted to know and understand the position of the institution of arbitration as an institution of alternative dispute resolution outside the court for the settlement of trade disputes has been carried out effectively and satisfy the justice of the disputing parties. Besides, to identify any obstacles in the implementation of the trade dispute settlement conducted through arbitration in Indonesia.

The theory used in this research is the theory of justice, which was originally proposed by Aristotle, for the settlement of disputes by arbitration is to achieve justice for the parties to the dispute. John Rawls, who developed the theory of justice as justice as fairness (equity as honesty). The method used is a normative juridical research which means this research is based on analysis of legal norms with the aim to find the truth based on scientific logic of normative side.

While the type of research is descriptive analysis with an overview of the facts completely and thoroughly on the issues encountered, so as to provide an explanation of the provisions regarding the role of the National Arbitration Board Results of this study was formulated that implementation of arbitration in Indonesia is less effective because it depends on the legal culture of society. Weak society in implementing the results of the arbitration decision, as they complicate the execution of an arbitration award, whereas arrangements for the execution of national and international arbitration ruling is clear enough. The benefits of alternative dispute resolution which is any kind of dispute can be resolved with a quick settlement. The more numerous and extensive trading activities, the higher the frequency of occurrence of the dispute. This means that more disputes are to be resolved. Let trade disputes resolved late will lead to inefficient economic development, productivity declines, the business world experiencing infertility, and increased production costs.

Keywords: settlement of disputes